

# EDUKASI CUCI TANGAN SEBAGAI BAGIAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SALAFIYAH ULA (SU) ISLAMIC CENTER BINBAZ

## *The Handwash Education As A Part Of Clean And Healthy Behavior In Salafiyah Ula (Su) Islamic Center Binbaz*

Isti Antari, Yuanita<sup>1</sup>, Mi'rojul Husna<sup>2</sup>, Amrina Rosyada<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi SI ilmu Keperawatan STIKes Madani Yogyakarta, 55792, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi SI ilmu Keperawatan STIKes Madani Yogyakarta, 55792, Indonesia

Email: [yuesti@gmail.com](mailto:yuesti@gmail.com)

### ABSTRAK

Periode anak sekolah dasar salah satu masa dimana bermain menjadi salah satu kegiatan keseharian mereka. Tangan merupakan area yang paling sering bersentuhan dengan benda di sekitar pada saat bermain, dimana hal ini memungkinkan untuk kuman menempel dan masuk ke dalam tubuh melalui makanan sehingga dapat menimbulkan penyakit. Purwandari dkk (2015) menyebutkan perilaku cuci tangan berhubungan diare (Purwandari, 2015). Hasil dari studi pendahuluan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas I SU Islamic Center Binbaz yang sudah mengetahui tentang tata cara cuci tangan yang benar sebesar kurang dari 10 %. Berkaitan dengan hasil tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat difokuskan pada melatih cuci tangan yang benar, dengan tahapan pemberian penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan benar, sosialisasi tentang cara cuci tangan 6 langkah menurut WHO, demonstrasi cuci tangan yang benar oleh siswa. Hasil dari kegiatan pengabdian diketahui terjadi peningkatan tingkat pengetahuan siswa terhadap cara cuci tangan yang benar menjadi 80%.

**Kata Kunci:** PHBS, cuci tangan, Bin Baz

### ABSTRACT

*The period of elementary school children is one of the times when playing is one of their daily activities. The hand is the area most that is often in contact with objects around when playing, where this allows for germs to stick and enter the body through food so that it can cause disease. Purwandari et al (2015) mention hand-washing behavior related to diarrhea (Purwandari, 2015). The results of the preliminary study indicates that the first grade students of SU of Islamic Center Binbaz who already know about the correct hand washing procedures are less than 10%. In connection with these results, community service activities related to clean and healthy living behavior were focused on training of the correct hand washing procedures, with stages of providing counseling about clean and correct living behavior, socializing on how to do 6 steps hand washing according to WHO and demonstrating proper hand washing by students. The service activities increased the level of students' knowledge of how to wash their hands properly became 80%.*

*Keywords:* PHBS, handwash, Bin Baz

### PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran

yang menjadikan individu/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

Beberapa contoh PHBS di sekolah yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan. Mengonsumsi jajanan sehat, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban bersih dan sehat.

Periode anak sekolah termasuk masa dimana mereka suka memegang berbagai benda untuk mainan dan kemudian memasukkan tangan atau bahkan benda mainannya ke mulut. Tangan merupakan bagian dari tubuh kita yang paling sering bersentuhan dengan benda-benda di sekitar, dan kita tidak secara pasti mengetahui apakah benda yang sudah kita sentuh terjamin kebersihannya. Anggota tubuh yang paling sering kita sentuh dengan tangan yaitu mulut dan hidung. Perilaku demikian ditambah dengan kondisi tangan yang penuh kuman menjadi penghantar masuknya kuman penyebab penyakit ke dalam tubuh kita.

Penelitian menunjukkan bahwa perilaku cuci tangan berhubungan dengan insidensi diare (Purwandari, 2015; Sunardi, 2017). Dalam agama Islam, perilaku untuk menjaga kebersihan banyak kita jumpai dalam hadis-hadis. Salah satu hadis yang menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan adalah sebagai berikut: Dari Abu Hurairah, Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam berkata: ‘Sekiranya salah seorang di antara kalian bangun dari tidurnya, janganlah ia memasukkan tangannya dalam al-ina-i sebelum ia mencuci tangannya tiga kali karena ia tidak tahu dimana letak tangannya bermalam.’” (HR Muslim. Lihat juga Taudhihul Ahkam min Bulughul Maram hadits ke 35 Bab al-Wudhu).

Hasil dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa Salafiyah Ula setara dengan Sekolah Dasar BinBaz memiliki kebiasaan untuk bermain di halaman sekolah, jajan di warung kantin dan pedagang jajanan di luar gerbang sekolah. Kebiasaan lain yang sering dilakukan oleh siswa yaitu tidak cuci

tangan baik sebelum ataupun sesudah makan. Padahal dengan aktivitas sebelumnya yang bermain-main di halaman, tidak dapat dipungkiri untuk bisa tertempel kuman-kuman di tangan dan badan siswa. Studi pendahuluan pada siswi kelas I SU Islamic Center Binbaz yang sudah mengetahui tentang tata cara cuci tangan yang benar dan menggunakan sabun sebesar kurang dari 10 %. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan upaya edukasi kesehatan terkait PHBS, dalam rangka merubah perilaku siswa sehingga nantinya dapat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di lingkungan sekolah Binbaz.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari rabu, 14 November 2018. Sasaran pada kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas 1 Salafiyah Ula Islamic Center BinBaz. Metode yang digunakan berupa:

1. Penyuluhan meliputi ceramah tentang PHBS,
2. Pemberian video dan simulasi tentang cara mencuci tangan yang benar 6 langkah menurut WHO
3. Demonstrasi cuci tangan oleh siswa peserta dan
4. Pemberian sabun cuci tangan, leaflet dan poster tentang cara cuci tangan untuk sekolah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Edukasi Cuci Tangan Sebagai Bagian Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Salafiyah Ula (SU) Islamic Center Binbaz” telah selesai dilaksanakan dan berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa semester 7 Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Madani Yogyakarta.

Berdasarkan proses yang sudah dilalui, pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu

### 1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan survei dan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan di lahan. Persiapan juga dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pihak sekolah terkait dengan kondisi/ masalah di sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi terkait rencana kegiatan dan teknis pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi bahan edukasi, leaflet, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan misalnya LCD, laptop, sabun cuci tangan dan lain-lain. Dari hasil survei diketahui bahwa di dalam kelas sudah terdapat beberapa kran air yang bisa digunakan untuk pelaksanaan demonstrasi.

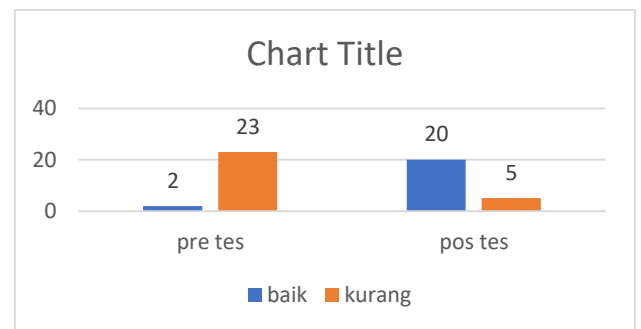
### 2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Rabu, tanggal 14 November 2018 mulai pukul 09.00 – 11.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh guru kelas I dan dilanjutkan dengan acara inti dengan tahapan sebagai berikut

- a. Melakukan pretest kepada siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan sebelum penyampaian materi. Pretest dilakukan dengan menunjuk 3 orang siswi secara acak untuk menjawab pertanyaan. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran kebiasaan siswa terkait perilaku hidup bersih dan sehat, kebiasaan dan cara cuci tangan yang benar.
- b. Penyampaian materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan metode ceramah. Materi dibuat dalam bentuk powerpoint yang disertai dengan gambar menarik untuk mempermudah pemahaman. Penyampaian dilanjutkan dengan simulasi cuci tangan 6 langkah WHO. Proses tanya jawab

dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari penyampaian materi yang disampaikan. dan demonstrasi cuci tangan dengan sabun sesuai dengan 6 langkah WHO oleh siswi di kran air yang ada di dalam kelas.

- c. Hasil pre tes dan postes pengetahuan siswi tentang cuci tangan



Gambar 1. Grafik pengetahuan siswi tentang cuci tangan



Gambar 2. Pelaksanaan peragaan cuci tangan



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan



Gambar 4. Pelaksanaan Demostrasi Siswa

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Sekolah merupakan tempat yang efektif dan efisien dalam rangka edukasi nilai PHBS
2. Pelatihan cuci tangan sebagai bagian dari PHBS mampu meningkatkan pengetahuan siswa dari nilai 10% menjadi 80%
3. Kemampuan skill siswa meningkat dalam hal kemampuan cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun

### Saran

1. Diharapkan adanya program evaluasi dari pihak sekolah secara berkelanjutan bagi siswa yang sudah mendapatkan pelatihan
2. Diharapkan siswa yang sudah mendapatkan pelatihan cuci tangan menjadi agen peubah bagi siswa lain yang belum mendapatkan
3. Diharapkan program pelatihan cuci tangan menjadi agenda sekolah sehingga mampu untuk menjangkau seluruh siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (2011) Interaksi Suplemen: PHBS di Sekolah. <https://sudinkestim.files.wordpress.com/2013/06/phbs-di-sekolah.pdf>. Diakses tanggal 14 Desember 2018
- Purwandari, *et al.* (2013). Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember, Jurnal Keperawatan, Vol. 4, No. 2
- Sunardi, *et al* (2017). Perilaku Mencuci Tangan Berdampak pada Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Malang. Volume 8, Nomor 1, Januari 2017. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>